

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penentuan Daerah Penelitian

Penentuan daerah penelitian dilakukan secara purposive atau dengan tujuan tertentu (sengaja). Penelitian dilakukan di Desa Way Tuba Kecamatan Way Tuba Kabupaten Way Kanan dengan pertimbangan bahwa Desa Way Tuba merupakan salah satu Desa yang mengalami peningkatan luas lahan karet. Daerah sampel penelitian dipilih karena daerah ini mengalami penurunan luas area sawah dan juga karena faktor biaya, waktu dan jangkauan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada Juli sampai dengan selesai.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah metode survey. Survey merupakan suatu bentuk aktifitas yang sudah menjadi kebiasaan pada masyarakat. Penelitian survey menanyakan kepada responden tentang kepercayaannya, pendapat-pendapat, karakteristik dan perilaku yang telah atau sedang berlangsung.

C. Metode Penentuan Sampel

Metode penentuan sampel diambil secara acak dengan metode (analisis regresi logistik). Analisis regresi logistik ialah metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Total petani yang melakukan alih fungsi dari lahan sawah ke lahan karet di Desa Way Tuba sebanyak 138 diambil 60 sampel untuk penelitian.

Tabel 4. Data sampel yang digunakan dalam penelitian

Produksi	populasi	Sampel	Persentase
Padi sawah	65	30	46,15%
Karet	73	30	41,09%
Jumlah	138	60	87%

Populasi dalam penelitian ini adalah petani karet dan petani padi sawah di Desa Way Tuba Kecamatan Way Tuba Kabupaten Way Kanan. Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya.

Sampel pada penelitian ini ialah petani karet dan petani padi sawah di Desa Way Tuba Kecamatan Way Tuba Kabupaten Way Kanan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 138 petani karet dan sawah, pada penelitian ini saya mengambil sampel sebanyak 60 petani.

D. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan didalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara, kuisisioner, ataupun observasi kepada para petani padi sawah yang mengalihfungsikan lahannya menjadi lahan karet. Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait seperti BPS (Badan Pusat Statistik) Lampung, Dinas Perkebunan Lampung, dan instansi terkait lainnya.

Untuk menjawab tujuan permasalahan pertama yaitu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani untuk melakukan alih fungsi usaha tani padi sawah ke lahan karet di rumuskan sebagai berikut:

$$Y = \ln\left(\frac{p}{1-p}\right) = \beta_0 + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \beta_4x_4 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Keputusan petani yang melakukan alihfungsi yaitu :

0 : petani yang melakukan alih fungsi lahan

1 : petani yang tidak melakukan alih fungsi lahan

X1 = Pendidikan (Tahun)

X2 = Pendapatan (Rp)

X3 = Umur (tahun)

X4 = Harga (Rp)

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

ϵ = Error

Uji Signifikansi secara Keseluruhan Nilai G pada uji G dengan formulasi sebagai berikut :

$$G = -2\ln \left[\frac{\text{likelihood (Model B)}}{\text{likelihood (Model A)}} \right]$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- H0 ditolak jika $G > \chi^2$; model dengan variabel bebas signifikan pada tingkat signifikansi 5%.
- H0 ditolak jika $G > \chi^2$; model dengan variable tidak bebas signifikan pada tingkat signifikansi 5%

Untuk menjawab tujuan kedua yaitu bagaimana pendapatan petani setelah alihfungsi lahan dari usaha tani padi sawah ke lahan karet.

- Menghitung Total Produksi :

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = Biaya Total (Rp)

TFC = Biaya Tetap (Rp)

TVC = Biaya Variabel (Rp)

b) Menghitung Penerimaan :

$$TR = P \cdot Q$$

Keterangan :

TR = Penerimaan (Rp)

P = Harga (Rp)

Q = Jumlah Produksi (Kg)

c) Menghitung Pendapatan :

$$PD = TR - TC$$

Keterangan :

PD = Pendapatan (Rp)

TR = Total Penerimaan (Rp)

TC = Total Biaya (Rp)